

**EFEKTIVITAS PELATIHAN
ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING (AMT)
UNTUK MENINGKATKAN ORIENTASI MASA DEPAN
PADA SISWA KELAS XI MAN NGRAMBE NGAWI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Dosen Pembimbing : Erika Setyanti K, S. Psi, M. Si.

Disusun Oleh:

MALIKAH MU'JIZAH

NIM. 07710045

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DŠH/PP.00.9/899/2011

**Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PELATIHAN ACHIEVEMENT
 MOTIVATION TRAINING UNTUK
 MENINGKATKAN ORIENTASI MASA DEPAN
 SISWA KELAS XI MAN NGRAMBE NGAWI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Malikah Mu'jizah
 NIM : 07710045

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, tanggal : 21 Juni 2011

Dengan nilai : 94,66 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Erika Setyanti K Putri, M. Si
 NIP. 19750514 200501 2 004

Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, M. Si
 NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji II

Nurus Sa'adah, M. Psi.Psi
 NIP. 19741120 200003 2 003

Yogyakarta, 01 Juli 2011

UIN Sunan Kalijaga
 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Abdurahman, M. Hum
 NIP. 19630306 198903 1 010

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda dibawah ini adalah :

Nama : MALIKAH MU'JIZAH

NIM : 07710045

Program Studi : PSIKOLOGI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2011

Yang menyatakan



Malikah Mu'jizah

07710045

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Malikah Mu'jizah

NIM : 07710045

Prodi : Psikologi

Judul : Efektivitas Pelatihan *Achievement Motivation Training* (AMT)
Untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan Pada Siswa Kelas XI
MAN Ngrambe Ngawi.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
sarjana strata satu Psikologi.

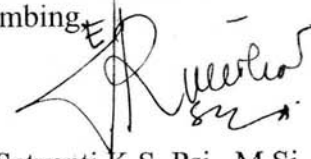
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk
mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2011

Pembimbing



Erika Setyanti K.S. Psi., M.Si

NIP. 197505142005012004

MOTTO

Apa saja yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh
perbuatan tanganmu sendiri. (asy-Syuura:30)

**Kehidupan Merupakan Proses Yang Harus Terus Dijalani
Setiap Orang Pasti Mengalami Masalah
Namun...Masalah Mengajari Kita Untuk Menjadi Lebih Dewasa
Tetap Semangat dan Optimis
Karena Aku Yakin Aku Bisa.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah Karya Sederhana Ini Ku Persembahkan Untuk:

Almamaterku Tercinta Prodi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Huanioran

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ibuku Tercinta Ibu Sumiyatun dan Almarhum Ayahku Abu Amiri

Terimakasih untuk cinta, kasih, sayang, dukungan, nasehat, dan do'a yang selalu diberikan kepada ananda, tanpa kasih dan sayang kalian karya ini tidak akan ada.....

Keduabelas kakakku Tersayang.....

Mas Munjid & Mbak Siti, Mbak Yul & Mas Fauzi, Mbak Nani & Mas Sarno, Mas Nur & Mbak Lilin, Mas Jadid & Mbak Lina, Mbak Lina & Mas Wid.....

Terima kasih atas bimbingan, dukungan, nasehat, semangat dan do'a yang selalu terukir dalam setiap kata yang terucap, kini adikmu sudah menjadi dewasa Mas & Mbak.....^_^

Kesebelas Keponakanku.....

Firda, Afif, Chistia, Nana, Najib, Lala, Rafi, Hakim, Aulia, Uli dan Asraf.....

Senyum, canda, tawa serta kelucuan kalian selalu menghiasi hari-hariku dan mampu menghapuskan rasa lelah yang kadang menyeruak dalam diriku.....^_^

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Tiada kata yang pantas terucap, kecuali syukur kepada Allah atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan menuntun manusia menuju tali agama Allah yang mulia.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati penulis ingin menghaturkan penghargaan dan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum. sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Bpk Benny Herlena, M.Si. sebagai Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.
3. Ibu Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas kesediaan waktunya membimbing penulis dengan kesabaran dan segala kebaikannya. Masukan dan saran Ibu untuk pelatihan yang sesuai dalam penelitian ini sangat membantu mempermudah penulis.

4. Ibu R.Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psikolog. Ibu adalah dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan perhatian, memantau perkembangan dan selalu memberikan motivasi bagi penulis agar selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
5. Bpk Zidni Imawan Muslim, S. Psi, M. Si., dan Ibu Nurus Sa'adah , M. Psi. Psi, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan saran-saran dalam skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi psikologi dan seluruh karyawan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang diberikan.
7. Mbak Herlina Siwi Widiani, S. Psi, M. Si. yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya mengasuh anak dan mengajar untuk membimbing penulis dalam hal statistik.
8. Bpk Drs. Abdul Choliq, M. Pd. Selaku Kepala Sekolah, Bpk Arif Selaku Ketua Bagian Kesiswaan beserta para guru, karyawan dan siswa-siswi MAN Ngrambe Ngawi yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Ibuku tercinta, terima kasih atas kasih sayang, jerih payah, dukungan serta do'a yang entah dengan apa aku mampu membalasnya. Serta Almarhum ayahku, yang meskipun sekarang beliau sudah berada disisi-Nya, namun kasih sayangmu selama ini telah menjadikan penulis seorang yang pantang menyerah.

10. Mas Munjid dan keluarga, Mbak Yul dan Keluarga, Mas Nur dan Keluarga, Mbak Nani & Mas Sarno, Mas Jadid dan Keluarga, serta Mbak Lina dan Keluarga. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materil pada adikmu ini. Terima kasih juga motor yang diberikan sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Lek Bani dan keluarga serta dek khalid yang telah banyak membantu saat pelaksanaan pelatihan di MAN Ngrambe.
12. Tim kecil penelitianku sekaligus sahabat-sahabatku tersayang, Ajha, Kiki dan Uli terima kasih telah meluangkan waktu dan pikiran serta berkenan melakukan perjalanan ke Ngawi untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan pelatihan. Tanpa kalian pelatihan itu tidak akan terlaksana, dengan semangat, perhatian dan do'a kalian semangatku tetap mengobar. Serta kak Adi yang telah memberi masukan pada materi pelatihan.
13. Mas Mas'udin Nur terima kasih atas perhatian, dukungan dan bantuannya saat akan melakukan *tryout* alat, berkat dirimu aku menemukan tempat yang cocok untuk uji coba alat ukur. Tantanganmu membuat peneliti semangat mengerjakan skripsi.
14. LP2KIS, terima kasih dengan mengikuti lembaga ini aku menjadi tahu cara membuat pelatihan yang keren, Ghofur, Sholeh, dan semua teman-teman LP2KIS yang tidak dapat saya sebutkan satu pesatu, terima kasih atas dukungan dan do'anya.
15. Teman-teman Psikologi 2007, Yoga yang telah membantu menyebar skala *tryout* dan mengoreksi tata tulis skripsi, Hasna yang mengajari tentang

analisis data, Syahid, Zaenal, Rizky, Ridwan, Lutfi, Fadli, Fitri, Nia, Zahro, Yuyun, Anisa, Ilham, Bagus, Hunter, Dita, Mb Widya, Mb Ifa, Kak Yanta, Gunawan, Dewi, Yanti, Amy, Budi, Ari, Ifa, dan semua teman-teman psikologi 2007 yang tak dapat aku sebut satu persatu, terima kasih atas dukungan, semangat dan do'anya....

16. Motivator Eksternalku Icut, Mas Anang, Novan, Yuni, Waris, Endang, Joko S, Joko W, Lukman, Putra, dek Eko dan semua teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangatnya padaku. Meskipun kalian jauh dan hanya mampu berkomunikasi dalam dunia maya, tapi do'a dan dukungan kalian semua mampu membangkitkan semangatku.
17. Adik-adikku, Eka, Jarot, Yuni, Nayla, Evi, Eva, Sari, I'im, Ima, Dewi, Ika, Reni, Tyas, Nurul, dan Nur, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk dua hari bersama dalam pelatihan, tetap semangat mengapai mimpi kalian y..

Terima kasih untuk semua orang yang telah dengan setulus hati membantu kelancaran penelitian dan menjadikan skripsi ini ada. Semoga Allah membalas kebaikan kalian...

Semoga karya ini bermanfaat...

Yogyakarta, 12 Juni 2011

Penulis

Malikah Mu'jizah

NIM. 07710045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAKSI PENELITIAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	16
A. Orientasi Masa Depan	16
1. Pengertian Orientasi Masa Depan	16

2. Proses Dalam Orientasi Masa Depan	18
3. Dimensi-Dimensi Orientasi Masa Depan	23
4. Karakteristik Remaja Yang Berorientasi Masa Depan	24
5. Perkembangan Orientasi Masa Depan	25
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan	27
B. <i>Achivement Motivation Training</i> (AMT)	30
1. Pengertian <i>Achivement Motivation Training</i> (AMT)	30
2. Program <i>Achivement Motivation Training</i> (AMT)	33
a. <i>Achivement Syndrome</i> (AS)	34
b. <i>Self Study</i> (SS)	35
c. <i>Goal Setting</i> (GS)	36
d. <i>Interpersonal Support</i> (IS)	38
3. Konsep Belajar Dalam AMT	39
C. Pengaruh Pelatihan AMT terhadap Orentasi Masa Depan	42
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Identifikasi Variabel	48
B. Definisi Operasional	48
C. Populasi dan Sampel	51
D. Rancangan Eksperimen	53
E. Metode Pengumpulan Data	56
F. Validitas dan Reliabilitas	58
G. Metode Analisis data penelitian	60

BAB IV. LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Prosedur Penelitian	63
1. Orientasi Kanchah	63
2. Proses Perizinan	67
3. <i>Training For Trainer</i>	69
4. Uji Coba Alat Ukur dan Pelatihan	70
B. Pelaksanaan Penelitian	77
C. Diskripsi Data Penelitian	83
D. Analisis Data Dan Hasil	87
E. Pembahasan	91
BAB V. KESIMPULAN dan SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Dinamika pengaruh AMT terhadap Orientasi Masa Depan 43
- Gambar 2. Grafik Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen 87



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Materi Pelatihan AMT	49
Tabel 2. Rancangan Eksperimen	54
Tabel 3. Jadwal Pelatihan AMT	55
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Orientasi Masa Depan	57
Tabel 5. Pedoman Skoring Skala Orientasi Masa Depan	58
Tabel 6. Kaidah Uji Hipotesis Dengan T-test	62
Tabel 7. Nomor Aitem Shahih dan Nomor Aitem Gugur Skala	71
Tabel 8. Daftar Aitem yang Gugur	71
Tabel 9. Distribusi Aitem Skala Setelah Uji Coba	72
Tabel 10. Hasil <i>Manipulation Check 1</i>	73
Tabel 11. Hasil <i>Manipulatin Check 2</i>	75
Tabel 12. Hasil <i>Manipulatin Check 3</i>	76
Tabel 13. Jadwal Awal Kegiatan Pelatihan	77
Tabel 14. Jadwal Kegiatan Pelatihan	79
Tabel 15. Deskripsi Statistik Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	83
Tabel 16. Kategorisasi <i>Pre-test</i> Orientasi Masa Deapan	85
Tabel 17. Kategorisasi <i>Post-test</i> Orientasi Masa Deapan	86
Tabel 18. Diskripsi Data	87
Tabel 19. Uji Normalitas	88
Tabel 20. Uji Homogenitas	89
Tabel 21. Rangkuman Uji-t	90

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Orientasi Masa Depan Untuk Uji Coba.....	107
2. Skala Orientasi Masa Depan Untuk Penelitian	112
3. Modul Pelatihan <i>Achievement Motivation Training</i> (AMT).....	116
4. Data Hasil Uji Coba Skala Orientasi Masa Depan.....	139
5. Olah Data Hasil Uji Coba Skala Orientasi Masa Depan	146
6. Data Hasil Penelitian (Skor <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>)	158
7. Olah Data Hasil Penelitian	163
8. Surat-surat Penelitian	169



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PELATIHAN *ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING* (AMT) UNTUK MENINGKATKAN ORIENTASI MASA DEPAN SISWA KELAS XI MAN NGRAMBE NGAWI

Malikah Mu'jizah
07710045

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan AMT (*Achievement Motivation Training*) untuk meningkatkan orientasi masa depan siswa kelas XI MAN Ngrambe Ngawi. Ketidakjelasan orientasi masa depan membuat individu mengalami kebingungan dalam menentukan tujuannya di masa depan, sehingga mereka cenderung melakukan sesuatu mengikuti arus kehidupan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam diri individu untuk sukses. Oleh karena itu diberikan intervensi berupa pelatihan AMT untuk membantu individu lebih mempunyai arahan yang jelas tentang masa depannya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Ngrambe Ngawi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 subjek. Subjek dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 15 subjek sebagai kelompok eksperimen dan 15 subjek sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini adalah penelitian *true* eksperimen dengan metode *two independent group with pretest-posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji-t.

Hasil analisis data yang dilakukan antara *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan indeks perbedaan $t = -5,190$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan orientasi masa depan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Rerata skor kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol ($92,4 > 79,4$). Jadi pelatihan AMT terbukti efektif untuk meningkatkan orientasi masa depan.

Kata Kunci : Orientasi Masa Depan, AMT (*Achievement Motivation Training*)

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING (AMT) IN IMPROVING THE FUTURE ORIENTATION OF THE ELEVENTH GRADE STUDENTS IN MAN NGRAMBE NGAWI

**Malikah Mu'jizah
07710045**

This study aims to determine the effectiveness of AMT (Achievement Motivation Training) training in improving the future orientation of the eleventh grade students in MAN Ngrambe Ngawi. The vagueness of future orientation makes individuals experience confusion in determining the destination of the future, so they tend to do things to go with the flow of life. This is caused by the lack of motivation within the individuals to succeed. Therefore, they were given a treatment in the form of AMT to help them make clearer direction about their future.

The subjects in this study were the eleventh grade students in MAN Ngrambe Ngawi. There were 30 subjects used as the samples in this study. The subjects were divided into two groups, namely the experimental group consisting of 15 students and the control group consisting of also 15 students. This study is categorized as a true experimental research of which method uses two independent groups with pre-test and post-test design. The data analysis technique used within the study is the t-test technique.

The results of the data analysis conducted to post-test experimental group and control group indicates an index of difference $t = -5.190$ with the significance level $p = 0.000$. This indicates that there is a difference on the future orientation between the control group and the experimental group. The mean score of the experimental group after being given a better treatment compared to the control group is $(92.4 > 79.4)$. Therefore, the AMT training has proved effective in improving the students' future orientation.

Keywords: Future Orientation, AMT (Achievement Motivation Training)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa perubahan besar yang harus dihadapi oleh setiap individu. Perubahan yang terjadi ini tidak hanya sekedar perubahan secara fisik saja, melainkan emosi dan sosial juga berubah. Perubahan besar yang mencolok yang terjadi pada masa remaja adalah perubahan kognitif. Menurut Piaget, secara kognitif remaja berada pada tahap operasional formal yaitu kemampuan berpikir secara abstrak (Santrock, 2003). Pada tahap operasional formal ini, remaja mulai berpikir secara abstrak, idealis dan logis. Remaja kerap berpikir mengenai hal-hal yang mungkin terjadi, mereka memikirkan karakteristik ideal dari diri mereka sendiri, orang lain dan dunia (Santrock, 2003). Pada saat remaja ini mereka juga sudah mulai berpikir untuk merencanakan pemecahan untuk masalah yang dihadapinya.

Menurut pandangan Piaget (dalam Hurlock, 1994) secara psikologis remaja menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, yang mana individu mulai merasa bahwa dirinya mempunyai jajaran atau tingkatan yang sama dengan orang dewasa. Karena remaja mulai merasa bahwa dirinya paling tidak sejajar dengan orang dewasa maka mereka merasa perlu untuk bisa mandiri. Remaja yang mulai merasa bahwa mereka sudah besar dan dewasa mulai mencoba menghadapi permasalahan yang datang dengan caranya sendiri. Problem remaja yang memang cukup meresahkan adalah yang berkaitan dengan situasi masa

depan. Tantangan masa depan dan perkembangan teknologi sekarang ini membuat kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh remaja.

Menurut Form (Fiest dan Fiest, 2008) sebuah kerangka orientasi akan menjadi petunjuk jalan manusia di dunia. Tanpa peta orientasi manusia akan menjadi bingung dan tidak sanggup bertindak dengan suatu tujuan dan suatu konsistensi. Sebuah kerangka orientasi memampukan manusia mengorganisasikan beragam stimuli yang datang pada mereka. Manusia yang memiliki kerangka orientasi yang kukuh dapat memahami peristiwa-peristiwa dan fenomena-fenomena, namun individu yang tidak mempunyai kerangka orientasi berusaha dengan keras memasukkan peristiwa-peristiwa kedalam kerangka tertentu agar bisa masuk di akal mereka.

Menurut Gunarsa dan Gunarsa (1997) individu seringkali dihadapkan pada pilihan yang remeh, seolah-olah menunggu saja apa jadinya nanti. Namun ada pula yang sangat yakin dengan arah hidupnya. Banyak pula yang tidak menyadari peranan pilihan yang menentukan arah hidupnya. Mereka hanya menganggap kejadian menyenangkan atau tidak menyenangkan itu sebagai nasib.

Jhonson mengungkapkan bahwa siswa sekolah menengah tergolong pada tahap perkembangan eksplorasi dengan tugas perkembangan memilih pekerjaan secara tentatif (Chomariah, 2010). Pada tahap ini remaja mulai banyak melakukan penajagan atau mengeksplorasi karir apa yang cocok dengan dirinya. Tugas perkembangan pada tahap ini adalah mengkristalisasi, menspesifikasi dan mengimplementasi pilihan karir. Remaja memiliki tugas-tugas perkembangan karir yang mengarah pada persiapan memenuhi tuntutan dan peran orang dewasa.

Menurut Havinghurst tugas perkembangan karir remaja adalah memilih dan mempersiapkan untuk menjalankan suatu pekerjaan (Sukadji, 2000).

Pintrich (2000) menyarankan bahwa mungkin ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh individu untuk membantu individu mengembangkan cara dalam mencapai tujuan yang berbeda. Hasil dari tujuan yang ingin dicapai dapat menjadi berbeda meskipun tujuan awalnya sama, hal ini terjadi karena dalam hal motivasi, sikap, strategi yang digunakan dan perilaku dari waktu ke waktu yang berbeda. Hal ini terjadi karena mereka mempunyai tujuan dan cara pandang masing-masing sehingga pengalaman yang dihasilkan menjadi berbeda.

Ketidakjelasan masa depan berpotensi menakutkan remaja dan ketakutan ini bisa mempengaruhi perilakunya sekarang. Masa depan yang jelas namun tidak bermakna juga mencemaskan remaja. Tanpa masa depan yang jelas dan bermakna, hidup lebih merupakan suatu petualangan daripada sebuah perjalanan. Masa depan yang jelas dan bermakna merajut kepingan-kepingan kehidupan menjadi sebuah perjalanan yang terarah (Allport dalam Martanti, 2011). Sebaliknya masa depan yang tidak jelas dan tidak bermakna membuat kehidupan lebih menyerupai petualangan tanpa sasaran dan hanya bermodalkan keberuntungan nasib. Itu sebabnya, remaja perlu dapat memandang masa depan yang jelas sekaligus bermakna. Masa depan yang jelas dan bermakna dapat lebih terjamin dengan sistem kehidupan dan perasaan yang mendukung. Namun, sistem kehidupan dan perasaan yang mendukung tidaklah cukup untuk menciptakan masa depan yang jelas dan bermakna (Gunadi, 2004).

Menurut Tilaar (Ali dan Asrori, 2004) tantangan kompleksitas masa depan memberikan dua alternatif, yaitu pasrah kepada nasib atau mempersiapkan diri sebaik mungkin. Jika remaja mempunyai keyakinan yang kuat untuk dapat mencapai impiannya di masa depan, maka remaja tersebut akan merencanakan masa depannya secara sistematis, sehingga remaja mampu bergerak dan mewujudkan impian tersebut. Seseorang yang tidak menyerah pada jalan nasib akan menghadapi persoalannya dengan cara memilih tindakan yang kelak dapat membawa kebahagiaan (Gunarsa dan Gunarsa, 1997).

Menurut Anoraga (2001) untuk mencapai suatu kesuksesan baik dalam hal pekerjaan, individu hendaknya sejak dini sudah mulai mempersiapkan dan merencanakan akan seperti apa dirinya di masa akan datang. Selain itu menurut Gunarsa dan Gunarsa (1997) supaya hidup sukses dan bahagia, setiap individu harus tabah dalam usaha menentukan arah kehidupannya dengan menentukan pilihan pendidikan, pekerjaan secara matang, terencana dan bertanggung jawab karena hal ini akan memberi titik terang untuk menikmati kehidupan bahagia.

Pada tanggal 10 Januari 2011, peneliti telah melakukan *pre-eliminatory* dengan menanyakan beberapa pertanyaan pada siswa kelas kelas XI MAN Ngrambe, Ngawi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa siswa kelas XI mengalami kebingungan dan ketidakjelasan orientasi masa depan. Siswa masih belum mempunyai arahan yang jelas mengenai tujuannya di masa depan. Seorang subjek berinisial C mengungkapkan:

“wah gak reti juga mbak, soale aku ki yo bingung e mbak. Sakjane yo pengen kuliyah tapi yo ra nduwe duwit. Paling yo kerjo mbak. Tapi nek misale kerjo yo arep kerjo opo, embuh mbak ben wae ngalir piye sok mben”.

Berdasarkan pernyataan subjek tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek masih mengalami kebingungan dan belum mempunyai arahan yang jelas mengenai masa depannya nanti. Subjek sebenarnya ingin kuliah, namun karena merasa dirinya tidak mempunyai biaya untuk kuliahnya nanti maka subjek mengurungkan niatnya. Subjek mengungkapkan keinginannya untuk bekerja, namun karena belum jelas pekerjaan apa yang akan dilakukannya akhirnya dia memutuskan untuk mengikuti jalannya kehidupan dengan apa adanya dan cenderung pasrah dengan nasibnya nanti. Hal ini didukung pula oleh pernyataan subjek I, yaitu:

“aku ki sakjane pengen kuliyah mbak tapi bingung arep njupuk jurusan opo wes ngono aku yo ra nduwe duwet e mbak, tapi nek arep kerjo yo arep kerjo opo wong aku ki ra nduwe keahliah e mbak....”

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek yang kedua, diketahui bahwa subjek mengalami permasalahan yang sama dengan subjek yang pertama. Kedua subjek masih belum mempunyai rencana-rencana yang jelas untuk kehidupannya setelah sekolah MAN (sederajat SMA). Subjek kedua menjadi cenderung merasa bahwa dirinya tidak mempunyai keahlian. Hal ini membuat subjek menjadi kurang mempunyai arahan yang jelas untuk kehidupannya.

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa ada beberapa siswa kelas XI MAN Ngrambe yang mengalami suatu kebingungan dan masih kurang jelas mengenai tujuannya di masa datang. Sehingga dari awal mereka memang belum memikirkan dan belum merencanakan bagaimana kedepannya nanti. Mereka belum yakin bahwa mereka mampu membuat sebuah tujuan dan mewujukannya. Menurut Nurmi sangat penting bagi remaja untuk memiliki pemikiran dan

perencanaan mengenai orientasinya dimasa depan. Oleh karena itu peneliti berencana membuat sebuah pelatihan yang diharapkan mampu memperjelas ataupun meningkatkan orientasi masa depan siswa kelas XI MAN Ngrambe yaitu pelatihan *Achievement Motivation Training* (Desmita, 2005).

Motivasi merupakan proses awal dalam pembentukan orientasi masa depan (Nurmi dalam Saryanto, 2010). *Achievement Motivation Training* sudah sering digunakan untuk meningkatkan motivasi ataupun prestasi dan sumbangan yang diberikan oleh *Achievement Motivation Training* ini juga termasuk besar. Dalam *Achievement Motivation Training* tidak sekedar motivasi saja yang mampu ditingkatkan namun pelatihan ini juga membantu dalam meningkatkan harga diri dan juga *self efficacy* (Rachmawati, 1999).

Achievement Motivation Training akan membantu individu lebih termotivasi dan bersemangat untuk menggapai impiannya di masa depan. Dalam *achievement motivation trianing*, peserta diajak untuk mulai menumbuhkan motivasi di dalam dirinya dengan mengenali pentingnya menumbuhkan motivasi dalam diri juga mencari motivasi dari luar dirinya. Setelah itu peserta juga akan diajak untuk mengenali dan memahami dirinya, dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Selain itu dengan membentuk suatu mimpi atau impian di masa depan maka peserta akan menjadi mulai memikirkan masa depan yang diharapkannya.

Impian yang diharapkan di masa depan akan mendorong peserta untuk mulai membentuk suatu strategi yang sekiranya mampu dijadikan sebagai jalan untuk mempermudah peserta dalam mewujudkan impian tersebut. Sehingga harapannya peserta mulai mempunyai arahan yang jelas mengenai masa depan yang akan dijalaninya. Meskipun hanya sekedar perencanaan tapi dengan adanya rencana ini akan membantu peserta untuk lebih bersemangat dalam mewujudkan impiannya tersebut.

Menurut McClelland (1987) motif berprestasi adalah dorongan untuk meraih sukses dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan dan berbuat lebih baik daripada orang lain guna mencapai kesuksesan karir di masa depan, sesuai dengan standar kesempurnaan yang ditetapkan sendiri. Dari pernyataan yang diungkapkan McClelland ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya motivasi dalam diri seseorang maka dia akan cenderung lebih mempunyai dorongan untuk mewujudkan impiannya di masa depan.

Berdasarkan *pre-eliminatory*, terlihat bahwa remaja yang ada di MAN Ngrambe, Ngawi sedang mengalami suatu kebingungan tentang arahan di masa depan. Oleh karena itu, peneliti akan mengajukan sebuah penelitian yang berjudul “Efektifitas *Achievement Motivation Training* (AMT) Dalam Meningkatkan Orientasi Masa Depan Remaja Kelas XI MAN Ngrambe Ngawi”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam membatasi masalah yang akan diteliti sehingga tujuan dan sasaran menjadi jelas, terarah dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Maka dalam penelitian ini penulis tekankan rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa efektif *achievement motivation training (AMT)* untuk meningkatkan orientasi masa depan remaja?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pelatihan *Achievement Motivation Training (AMT)* untuk meningkatkan orientasi masa depan pada remaja kelas XI MAN Ngrambe, Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan diharapkan hasil penelitian dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Untuk penjelasan mengenai kedua manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang adanya pengaruh pelatihan *Achievement Motivation Training (AMT)* terhadap peningkatan orientasi masa depan siswa kelas XI MAN Ngrambe Ngawi, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan psikologi terutama psikologi Perkembangan dan Pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi subyek khususnya, pelatihan *Achievement Motivation Training* (AMT) yang diberikan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi siswa untuk memperjelas tujuannya di masa datang dan dapat meraih kesuksesan masa depan.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan atau informasi yang berguna bagi pihak sekolah, sehingga pihak sekolah menyadari tentang pentingnya pembentukan orientasi masa depan untuk siswa.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Efektivitas *Achievement Motivation Training* (AMT) Terhadap Peningkatan Orientasi Masa Depan Remaja” sepengetahuan peneliti belum pernah diselenggarakan oleh peneliti terdahulu. Ada beberapa penelitian membahas mengenai orientasi masa depan dan *Achievement Motivation Training* (AMT). Namun belum ada yang meneliti orientasi masa depan dan *Achievement Motivation Training* (AMT) secara spesifik, yaitu *achievement motivation training* (AMT) untuk peningkatan orientasi masa depan remaja.

Dalam penelitian sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang menggunakan *achievement motivation training* (AMT). Pertama penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (1999) yang berjudul “Pengaruh *Achievement Motivation Training* Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Pada Siswa SMU”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *achievement motivation training*, sedangkan variabel terikatnya adalah *self efficacy*. Subjek dalam

penelitian ini adalah siswa SMU 11 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan *achievement motivation training* sebagai perlakuannya. Hasil dari penelitian ini adalah ada perbedaan *self efficacy* antara siswa yang diberikan pelatihan motivasi dengan siswa yang tidak diberikan pelatihan motivasi.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2009) yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pelatihan motivasi berprestasi dan yang menjadi variabel tergantung adalah prokastinasi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pelatihan motivasi berprestasi sebagai perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen. Hasil dari penelitian ini adalah ada perbedaan prokastinasi akademik yang signifikan antara mahasiswa yang diberikan pelatihan dengan mahasiswa yang tidak diberikan pelatihan.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuli (2010) yang berjudul “Efektifitas Pelatihan AMT (*Achievement Motivation Training*) dengan Pendekatan Spiritual Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dalam Penyesuaian Akademik”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelatihan AMT (*Achievement Motivation Training*) dengan Pendekatan Spiritual dan yang menjadi variabel tergantung adalah Efikasi diri dalam penyesuaian akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan AMT (*Achievement Motivation Training*) dengan Pendekatan

Spiritual sebagai perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen. Hasil dari penelitian ini adalah ada perbedaan efikasi diri yang sangat signifikan antara kelompok yang diberikan pelatihan dengan kelompok yang tidak diberikan pelatihan.

Demikian juga penelitian yang menggunakan orientasi masa depan yaitu: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Saryanto (2010) tentang “Hubungan antara orientasi masa depan dalam bidang pendidikan dengan regulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*) pada siswa-siswi kelas XII SMA Muhammadiyah I Surakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan positif antara orientasi masa depan dengan *self regulate learning*. Dimana siswa yang mempunyai orientasi masa depan yang tinggi maka *self regulate learning*-nya juga bagus. Sedangkan siswa yang orientasi masa depannya rendah atau kurang jelas maka *self regulate learning*-nya kurang bagus. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah orientasi masa depan, sedangkan yang menjadi variabel tergantung adalah *self regulated learning*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII SMA Muhammadiyah satu Surakarta.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2005) tentang “Hubungan antara dukungan orang tua dengan orientasi masa depan pada remaja”. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Peneliti menggunakan dua buah skala yaitu skala dukungan orang tua dan orientasi masa depan yang kemudian hasil dari skala itu dianalisis dengan menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah, remaja yang mendapatkan dukungan orang tua dengan

tingkat yang sering dan besar mempunyai orientasi masa depan yang lebih jelas dibandingkan dengan remaja yang tidak ataupun kurang mendapatkan dukungan dari orang tuannya. Dukungan yang dimaksudkan disini bisa berupa perhatian dari orang tua. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan dari orang tua dan variabel tergantunya adalah orientasi masa depan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Martanti (2011) yang berjudul “Orientasi masa depan remaja yang tidak melanjutkan sekolah menengah atas”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang tidak meneruskan sekolah menengah atas. Dalam penelitiannya, peneliti mengungkap orientasi masa depan remaja yang tidak meneruskan sekolah menengah atas secara lebih mendalam yang berhubungan dengan makna dari orientasi masa depan yang dimiliki oleh subjek dari penelitian tersebut.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti & Hawadi (2009) yang berjudul “Orientasi masa depan dalam bidang pendidikan dan bidang karir siswa SMA program akselerasi dan siswa reguler”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa akselerasi dan reguler di SMA Labschool Rawangmangu dan SMA N 70 Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa akselerasi memiliki kejelasan orientasi masa depan yang tidak berbeda secara signifikan dengan siswa reguler baik dalam pendidikan maupun dalam bidang karir. Namun, dalam perhitungan perdimensi orientasi masa depan, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara dimensi motivasi orientasi masa depan dalam bidang karir pada siswa SMA akselerasi dan reguler.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Efektivitas *Achievement Motivation Training (AMT)* Terhadap Peningkatan Orientasi Masa Depan Remaja Kelas XI MAN Ngrambe Ngawi” berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti juga mengambil tema orientasi masa depan dengan orientasi masa depan sebagai variabel tergantung dan *achievement motivation training* sebagai variabel bebas. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan subjek penelitian remaja, lebih tepatnya remaja kelas XI MAN Ngrambe Ngawi. Variabel tergantung dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2005), namun metode yang digunakan dan perlakuannya berbeda. Dewi menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional sedangkan peneliti menggunakan eksperimen dengan *achievement motivation training (AMT)* sebagai *treatment* yang akan diberikan pada subjek eksperimen.

Saryanto juga meneliti tentang orientasi masa depan remaja, namun dalam penelitiannya, orientasi masa depan sebagai variabel bebas sedangkan dalam penelitian ini orientasi masa depan sebagai variabel tergantung. Metode yang digunakan juga berbeda, dalam penelitian Saryanto menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional sedangkan peneliti menggunakan pendekatan eksperimen dengan *achievement motivation training (AMT)* sebagai *treatment* yang akan diberikan pada kelompok eksperimen.

Martini juga meneliti tentang orientasi masa depan. Dalam penelitiannya, Martini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Subjek yang digunakan juga berbeda, Martini

menggunakan subjek remaja yang tidak melanjutkan sekolah menengah atas, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek siswa-siswi kelas XI MAN Ngrambe Ngawi.

Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Noviyanti dan Hawadi (2009). Penelitian ini juga mempunyai perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa-siswi akselerasi dan reguler yang ada di SMA Labschool Rawamangun dan SMA N 70 Jakarta sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yang menjadi subjek adalah siswa-siswi kelas XI MAN Ngrambe Ngawi. Metode yang digunakan juga berbeda, dalam penelitian ini menggunakan metode komparasi yaitu dengan membandingkan orientasi masa depan antara siswa akselerasi dengan reguler, sedangkan dalam penelitiannya nanti peneliti menggunakan metode eksperimen yaitu dengan memberikan *achievement motivation training* (AMT). Pelatihan motivasi ini merupakan perlakuan yang akan diberikan pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan pelatihan motivasi.

Sedangkan tiga penelitian selanjutnya sama-sama menggunakan *achievement motivation training* (AMT) sebagai variabel bebas. Namun ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (1999) juga menggunakan *achievement motivation training* (AMT) sebagai variabel tergantung namun subjek dan variabel bebas dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian Rachmawati. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Rachmawati yang

menjadi variabel tergantung adalah *self efficacy* sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel tergantung adalah orientasi masa depan. Subjek yang digunakan juga berbeda, dalam penelitiannya Rachmawati menggunakan siswa SMU 11 Yogyakarta sebagai subjek sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek dari siswa kelas XI MAN Ngrambe Ngawi.

Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Yuli (2010), dalam penelitiannya juga menggunakan AMT sebagai variabel bebas namun dalam penelitiannya menggunakan pendekatan spiritual sedangkan dalam penelitian ini hanya pelatihan *achievement motivation training* (AMT). Sedangkan yang menjadi variabel tergantung adalah *self efficacy* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan orientasi masa depan sebagai variabel tergantungnya.

Penelitian yang akan dilakukan ini juga berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aditya (2009). Dalam penelitiannya *achievement motivation training* (AMT) sama-sama menjadi variabel bebas, namun yang menjadi variabel tergantung berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aditya, yang menjadi variabel tergantung adalah prokstinasi akademik sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel tergantung adalah orientasi masa depan. Subjek yang digunakan juga berbeda, dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas XI MAN Ngrambe Ngawi, sedangkan dalam penelitiannya Aditya menggunakan mahasiswa sebagai subjeknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Achievement Motivation Training* (AMT) efektif untuk meningkatkan orientasi masa depan remaja. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan orientasi masa depan yang sangat signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Dimana subjek yang mengikuti pelatihan AMT mempunyai orientasi masa depan yang lebih jelas dibandingkan dengan subjek yang tidak mengikuti pelatihan AMT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerhati masalah pelatihan

Berdasarkan hasil yang dikemukakan diatas diketahui bahwa pelatihan AMT efektif untuk memperjelas orientasi masa depan siswa. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk dapat memperhitungkan AMT sebagai salah satu intervensi terhadap permasalahan siswa yang mengalami kebingungan terhadap orientasi masa depan yang akan dipilihnya, apakah siswa akan lebih berkonsentrasi pada bidang akademik ataukah kedalam dunia kerja.

2. Kepada pihak sekolah

Setelah diketahui bahwa pelatihan ini efektif dalam peningkatan atau memperjelas orientasi masa depan siswa, maka peneliti menyarankan kepada pihak sekolah tempat peneliti melakukan penelitian ini agar pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk memasukkan AMT ini dalam program rutin yang diselenggarakan setiap tahun untuk siswa baru. Karena dengan adanya AMT ini siswa bisa lebih mengenal siapa dirinya dan termotivasi untuk lebih berprestasi dengan tujuan yang ditetapkannya di masa depan.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Pelatihan AMT ini mempunyai peranan yang besar dalam pengembangan diri individu. Dalam penelitian ini AMT memberikan sumbangan yang besar dalam memperjelas orientasi masa depan siswa. Namun karena AMT merupakan suatu proses interaksi individu yang mengandung fungsi terapi maka kemungkinan pelatihan AMT juga efektif untuk memberikan intervensi terhadap masalah-masalah lain. Dari sini mungkin ada peneliti lain yang ingin meneliti tentang AMT dengan masalah-masalah lain. Dalam pelaksanaannya, peneliti sempat melihat bahwa ada beberapa siswa MAN Ngrambe yang mengalami ketidakpercayaan diri saat diminta untuk mengungkapkan pendapat. Bagi peneliti selanjutnya mungkin bisa meneruskan penelitian ini dengan pelatihan yang berbeda agar permasalahan tentang ketidakpercayaan diri itu bisa teratasi.

Peneliti juga menyarankan bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan menggunakan AMT ini, mungkin bisa memodifikasi bentuk pelatihannya dengan menyediakan permainan yang lebih menarik, materi yang lebih dalam, kisah sukses yang lebih menyentuh dan video yang membangkitkan semangat dalam menjalani hidup. Karena dalam proses pelatihan yang telah dilakukan, terlihat bahwa subjek lebih antusias saat menyaksikan video dan melakukan permainan yang disajikan oleh *trainer*. Selain itu diusahakan pelatih dalam pelatihan adalah orang yang sudah pernah mengisi materi dalam pelatihan. Dengan demikian pelatihan bisa berjalan lancar dan kondusif.

Penggunaan alat penggalian data untuk seleksi saat *pre-test* dan *post-test* diharapkan diperbaiki. Jumlah aitem *unfavorable* dan *favourable* sebaiknya dibuat seimbang atau cenderung seimbang sehingga dapat menilai lebih jelas dalam penelitian. Selain itu usahakan saat *post-test*, aitem yang ada didalam skala *post-test* dibuat tampilan yang agak berbeda dengan saat *pre-test*. Atau bisa juga dengan mengacak aitem yang ada di dalam skala. Sehingga subjek akan cenderung mengaggap bahwa skala yang dikerjakan adalah skala yang berbeda dengan skala saat awal mengerjakan. Selain itu jarak pemberian *pre-test* dan *post-test* diharapkan juga agak panjang, sehingga subjek sudah mulai sedikit-sedikit lupa dengan skala awal yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2009). Pengaruh Pelatihan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokstinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.
- Ali, M & Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ancok, D. (2007). *Outbond Menejemen Training*. Yogyakarta : UII Pres.
- Anoraga, P. (2001). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2004). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin. (2000). *Kamus Psikologi*. Penerjemah : Kartini dan Kartono. Bandung: CV. Pionir Jaya.
- Chomariah, T. (2010). Pelatihan Perencanaan Karir dalam Meningkatkan Kematangan Krir pada Siswa SMK. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Dewi, S. Y. (2005). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Orientasi Masa Depan pada Remaja. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Feist, J. & Feist, G. J. (2008). *Theories of Personality*. Penerjemah: Yudi Santoso. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Gunadi, P. (2004). *Peranan Masa Depan Dalam Pembimbingan Remaja*. <http://www.telaga.org/artikel/perananmasadepandalampembimbinganremaja>. diunduh tanggal 10 Maret 2011.
- Gunarsa, Y. S. D & Gunarsa, S. D. (1997). *Psikologi untuk Muda-Mudi*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

- Hadi, S. (2000). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendriyani, R. (2000). Orientasi Masa Depan Remaja Berdasarkan Peran Jenis, Jenis Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua. *Ringkasan Thesis* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Pogram Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.
- Hurlock, E. B. (1994). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (1999). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Irwinsyah. (2009). Perbedaan Motivasi antara Karyawan Tetap dan Karyawan Honorer pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Koentjoro. (1987). Eksperimen tentang pengaruh penataran motivasi berprestasi dari Mc. Clelland terhadap perilaku asertif pada mahasiswa fakultas Psikologi UGM. *Laporan Penelitian* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- _____. (1990). Pengaruh AMT dan jenis kegiatan mahasiswa terhadap peningkatan indeks prestasi mahasiswa. *Laporan Penelitian* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Latipun. (2008). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Pres.
- Martanti, Y. (2011). Orientasi Masa Depan Remaja Yang Tidak Melanjutkan Sekolah Menengah Atas. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Univesitas Ahmad Dahlan.
- McClelland, D. C. & Winter, D. G. (1967). *Motivating Economic Achievement*. New York: John Wiley and Sons.
- _____. (1987). *Human Motivation*. Now York: Cambridge University Press.
- Myers, A. & Hansen C. (2002). *Experimental Psychology : 5th edition*. USA;Wadsworth Group.
- Noviyanti, S. & Hawadi, F. L. (2009). Orientasi Masa Depan Dalam Bidang Pendidikan dan Karir Siswa SMA Program Akselerasi dan Reguler. *Givted Review (Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas)*. Vol. 03. No. 01.

- Pintrich, P. R. (2000). Multiple Goals, Multiple Pathways : The role of goal orientation in learning and achievement. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 92, No. 3 hal 544-555.
- Rachmawati, M. A. (1999). Pengaruh AMT terhadap Peningkatan Self Efficacy Pada Siswa SMU 11 Yogyakarta. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Rahmawati, A. N. (2006). Penerimaan Diri dan Persepsi Masa Depan pada Remaja Penyandang Cacat Tubuh. *Ringkasan Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Robbins, S. P. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Santrock, J. W. (2001). *Adolescence*. North America: The McGraw-Hill Company
- _____. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saryanto, S.P. (2010). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dalam Bidang Pendidikan dengan Regulasi Diri dalam belajar (Self Regulated Learning) pada siswa-siswi kelas XII SMA Muhammadiyah satu Surakarta. *Skripsi (Tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Seginer, R. (1988). Social Milieu and Future Orientation: The Case of Kibbutz Vs Urban Adolescents. *International Joournal Of Behavior Development*. Vol. 11. No. 2. Hal 247-273.
- Seginer, R. & Schlesinger, R. (1998). Adolescents' Future Orientation in Time and Place: The Case of the Israeli Kibbutz. *International Joournal Of Behavior Development*. Vol. 22. No. 1. Hal 151-167.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Strathman, A., Gletcher, F., Boninger, S. B., Edwards, C. S. (1994). The Consideration of Feature Consequences: Weighing Immediate and Distant Outcomes of Behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 66, No. 4, 742-752.
- Sukadji, S. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2002). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.

- Trommsdorf, G. (1983). Future Orientation And Socialization. Nort-Holland : *International Journal of Psychology* 18 : 381-406.
- Yuli, V. Y. (2010). Efektifitas Pelatihan AMT (Achivemenet Motivation Training) dengan Pendekatan Spiritual Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dalam Penyesuaian Akademik. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Yupi, E. E. (2010). Orientasi Masa Depan Remaja Ditinjau dari Dukungan Orang Tua, Dukungan Guru dan Dukungan Teman Sebaya. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia.